

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan peternakan unggas di Indonesia saat ini cukup pesat dan memiliki peranan yang penting dalam memenuhi kebutuhan pangan hewani. Khususnya pada peternakan ayam ras petelur dari segi populasinya, menurut Badan Pusat Statistik (2018) pada tahun 2017 populasi ayam ras petelur di Indonesia mencapai 176.936.928 ekor dan mengalami kenaikan tahun 2018 sebesar 181.752.456 ekor. Industri peternakan sekarang ini sudah semakin modern dengan adanya berbagai teknologi baik dalam bidang pembibitan, pemeliharaan ternak unggas komersil atau final stock maupun pakan unggas. Pembibitan dalam industri peternakan unggas merupakan salah satu hal penting yang mengupayakan pemeliharaan ayam pembibit untuk menghasilkan DOC (*Day Old Chick*). Ada empat usaha pembibitan yaitu pembibitan menghasilkan ayam galur murni (*pure line*), pembibitan untuk ayam pembibit buyut (*great grand parent stock*), pembibit untuk ayam pembibit nenek (*grand parent stock*) dan pembibit untuk menghasilkan ayam pembibit induk (*parent stock*) (Suharno, 2012).

Pemeliharaan ayam pembibit merupakan pemeliharaan ayam induk (*parent stock*) yang dipelihara bersama-sama pejantan. *Parent stock* merupakan *breeder farm* yang mengembangkan bibit generasi unggas hanya dari generasi *parent stock* untuk menghasilkan telur tetas yang nanti akan ditetaskan menjadi DOC komersil (*final stock*) dan di distribusikan kepada peternak. Produksi bibit telur tetas yang dihasilkan oleh *breeding farm* harus bagus, baik dari segi kualitas dan kuantitasnya, sehingga prinsip manajemen perlu dijalankan serta memperhatikan penanganan limbahnya. Pemeliharaan *parent stock* sudah mulai maju karena perkembangan teknologi dan dapat memenuhi kebutuhan peternak di wilayah Indonesia salah satunya Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Kabupaten Sukabumi memiliki banyak potensi sehingga dapat dijadikan tempat untuk praktek kerja lapang (PKL) bagi mahasiswa, dari banyaknya jumlah industri serta perusahaan

yang mendirikan di wilayah tersebut salah satunya yang memiliki hubungan dengan peternakan pembibitan unggas adalah PT. Super Unggas Jaya Unit Farm Dano.

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan mata kuliah wajib yang harus di tempuh dan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Praktek kerja lapang dilaksanakan selama 45 hari. Program ini dilaksanakan di luar kampus pada perusahaan atau instansi terkait, sehingga mahasiswa dapat menerapkan teori yang didapatkan di perkuliahan dengan kegiatan yang ada di dunia industri, serta meningkatkan pengetahuan mengenai penanganan limbah yang ada pada *breeding farm*.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai tata laksana manajemen pemeliharaan di perusahaan *breeding farm*.
2. Meningkatkan keterampilan dan wawasan mahasiswa mengenai hubungan antara teori yang didapat selama kuliah dengan penerapan yang ada di lapangan kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman dengan mengikuti pelaksanaan manajemen pemeliharaan ayam *parent stock*.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman cara memahami penanganan limbah di perusahaan *breeding farm*.

### **1.2.3 Manfaat**

1. Mahasiswa terlatih untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan pada bidang pemeliharaan ayam *parent stock*.
2. Mahasiswa dapat menumbuhkan sikap kerjasama dalam kelompok.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Lokasi Praktek Kerja Lapang bertempat di Unit Farm Dano, Kabupaten Sukabumi. Berlokasi di Kp. Sedamukti, Desa Bojong Raharja, Kecamatan

Cikembar, Kabupaten Sukabumi – Jawa Barat. Kegiatan praktek kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret – 28 Maret 2020.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah melakukan kegiatan pengamatan/observasi secara langsung dilapangan dan dilakukan pencatatan data harian yang di peroleh dari kegiatan PKL, melakukan diskusi bersama dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja terkait dengan perusahaan, mengikuti segala kegiatan yang berada diperusahaan secara langsung dalam perusahaan dan melakukan kegiatan dokumentasi berupa foto hasil kegiatan–kegiatan yang dilakukan selama praktik berlangsung.